



Pemprov Tetapkan Status Siaga Darurat hingga Akhir Februari



MENYIKAPI potensi cuaca ekstrem sebagaimana disampaikan BMKG Jogjakarta, Pemprov DIJ menetapkan status siaga darurat, bukan lagi tanggap darurat. Ter-

lebih sudah banyak kondisi rumah rusak maupun korban luka akibat imbas hujan angin di wilayah DIJ. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

DIJ Noviar Rahmad mengatakan, sebelumnya BMKG sudah mengeluarkan rilis bahwa rentang Januari-Februari curah hujan cukup tinggi ■ *Baca **Pemprov...** Hal 7*

Pemprov Tetapkan Status Siaga Darurat hingga Akhir Februari

Sambungan dari hal 1

Dan, puncaknya akan terjadi pada Februari. "Sehingga pemprov sudah mengeluarkan, dari Pak Gubernur (status) siaga darurat, bukan tanggap darurat ya," katanya kemarin (4/1).

Noviar menjelaskan, status siaga darurat itu terkait dengan bencana hidrometeorologi yang terjadi di wilayah DIJ. Status itu berlaku sejak 28 Desember 2023 hingga 29 Februari 2024. "Dengan status itu, artinya kita agar waspada, terutama terhadap cuaca, hujan dan angin kencang yang akan berakibat longsor, banjir atau

pohon tumbang. Supaya nanti berhati-hati," katanya.

Dengan status itu, BPBD DIJ tidak menambah personel karena penanganan pertama jika ada bencana hidrometeorologi akan dilakukan oleh masyarakat yang berada di wilayah sekitar. Terlebih, saat ini sudah ada 332 kalurahan tangguh bencana se-DIJ.

"Jadi masyarakat itu ada forum pengurangan risiko bencana. Sudah langsung ditangani oleh masyarakat yang suah dilatih (jika ada peristiwa bencana). Kalau kemudian belum bisa tertangani, baru di tingkat kabupaten, provinsi yang mena-

ngani itu," jelasnya.

Menurutnya, pelibatan relawan ini sudah tersebar dan mereka telah dilatih. Sehingga ketika ada kejadian bencana langsung bisa menangani di lapangan.

Adapun, kejadian dampak hujan angin yang terjadi kemarin siang (4/1), BPBD DIJ masih melakukan inventarisasi. Sementara hujan disertai angin di wilayah DIJ yang terjadi Rabu (3/1), mengakibatkan ratusan rumah mengalami kerusakan. Peristiwa itu juga menimbulkan korban luka. Wilayah yang paling terdampak yakni Kabupaten Gunungkidul. **(wia/laz/hep/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005